



Research Paper Publication
Majalah Ilmiah Manajemen
Terminal Informasi Ilmiah

ISSN : 2089-2330

Vol : 09.02.2020
Hal : 82 - 87

ANALISIS PERHITUNGAN PPh PASAL 21 ATAS TUNJANGAN HARI RAYA KARYAWAN PADA PT. WAHANA POTENSI GUNA PALEMBANG

Rosnani Assik

Email : rosnani.assikcrp@gmail.com

STIE APRIN Palembang

Article Info

Keywords :
Insentif, employee, law

Abstract

The purpose of this research is to find out the amount of tax calculation regarding income tax article 21 on holiday allowances at PT. Potential Vehicle for Palembang. The problem that is taken and raised in this study is how the relationship between the calculation of Income Tax Article 21 on holiday allowances received by employees at PT. Wahana Potensi Guna Palembang, how much is the tax payable calculation regarding the calculation of Income Tax Article 21 on holiday allowances received by employees of PT. Wahana Potensi Guna Palembang and financial reporting analysis on the calculation of income tax article 21 on holiday allowances received by employees at PT. Potential Vehicle for Palembang. In this study, the variables used are independent variables in the form of salaries, honoraria and other payments of any name in connection with work, services or activities carried out by individual domestic taxpayers. The population and from this study are employees of PT. Potential Vehicle for Palembang, totaling 12 people. Because the population is small, the entire population is made sample or called saturated sample. The results showed that PT. Wahana Potensi Guna Palembang has not calculated the holiday allowances into tax calculations because the company considers holiday allowances not included in company expenses. The holiday allowance is not included as a taxpayer's income in the calculation of income tax article 21, as a result, the company does not provide for the deduction of income tax article 21 for employees. The total calculation of income tax article 21 on the main benefit is Rp. 3,007,226.00 from the results of calculations based on holiday allowances for employees of PT. Potential Vehicle for Palembang.

Rosnani Assik

rosnani.assikcrp@gmail.com

Majalah Ilmiah Manajemen – Vol : 09.02.2020

PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu primadona penerimaan negara yang paling potensial dan dimanfaatkan pemerintah untuk membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum dengan kata lain pendapatan negara dari sektor ini merupakan “motor penggerak” kehidupan ekonomi masyarakat yang merupakan sarana yang nyata bagi pemerintah untuk mampu menyediakan prasarana ekonomi yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat, nyatalah bagi kita pajak secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan baik dari segi materiil maupun spiritual. Keberhasilan pembangunan nasional merupakan impian semua warga negara termasuk warga negara Indonesia, karena dengan berhasilnya pembangunan nasional maka kesejahteraan hidup mereka terjamin. Pembangunan nasional yang berhasil biasanya ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan disegala bidang kehidupan. Sejak zaman dahulu,

Indonesia dikenal dengan sumber daya alam dan sumber daya manusianya, Jika dari dahulu bangsa Indonesia sudah mampu mengelola sumber daya alam yang ada secara maksimal maka Indonesia dipandang mampu untuk mewujudkan kemandirian pembiayaan pembangunannya sendiri sehingga tidak lagi tergantung pada pinjaman luar negeri. Salah satu jalan yang dipilih adalah menggali sumber daya yang ada dalam negeri yaitu memungut pajak. Pada dasarnya pajak dipungut dalam berbagai jenis diantaranya mengenai pajak itu sendiri. Peranan pajak dalam pembangunan adalah menghimpun penerimaan dalam negeri dari sektor pajak yang mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah berdasarkan undang-undang perpajakan dengan tingkat efektifitas dan efesiensi yang tinggi dimana pajak berperan utama dalam APBN untuk mendukung kebijaksanaan pemerintah dibidang ekonomi, sosial dan budaya. Salah satu jenis pajak yang memberikan kontribusi dalam pendapatan nasional adalah pajak penghasilan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai PPh pasal 21, dengan mengambil judul “Perhitungan PPh Pasal 21 atas Tunjangan Hari Raya Karyawan pada PT. Wahana Potensi Guna Palembang”.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi ditempat penelitian, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antar perhitungan PPh pasal 21 atas tunjangan hari raya yang diterima karyawan pada PT. Wahana Potensi Guna Palembang.
2. Analisis pelaporan keuangan terhadap perhitungan PPh pasal 21 atas tunjangan hari raya yang diterima karyawan pada PT. Wahana Potensi Guna Palembang.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti mencoba untuk merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah : Bagaimana perhitungan PPh Pasal 21 atas tunjangan hari raya pada PT. Wahana Potensi Guna Palembang.

URGENSI PENELITIAN

Penelitian ini dipandang perlu karena dapat mengetahui hubungan tunjangan hari raya dengan kewajiban PPh Pasal 21 dan mengetahui cara-cara perhitungan PPh pasal 21 atas dan berapa besar perhitungan PPh pasal 21 atas tunjangan hari raya yang diberikan oleh PT. Wahana Potensi Guna Palembang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak Penghasilan

Pengertian Pajak

Menurut Soemitro (2002:5) Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan seluruhnya digunakan untuk membiayai public investment. Sedangkan menurut Tjahjono dan Fakhri (2003:3) menyatakan bahwa pajak adalah suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari pada kekayaan ke kas Negara disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman melainkan peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa balik dari Negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan umum.

Soeparman (2002:5) pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutupi biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum. Dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran yang wajib diserahkan kepada Negara oleh setiap wajib pajak yang berdasarkan

Pajak penghasilan pasal 21 merupakan pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Pajak penghasilan (PPh) pasal 21 dipotong, disetor dan dilaporkan oleh pemotong pajak, yaitu pemberi kerja, bendaharawan pemerintah, dana pensiun, badan perusahaan dan penyelenggara kegiatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian

Berdasarkan sifatnya penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan, karena peneliti mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisis data yaitu dengan cara pengumpulan dan penyusunan data, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah variabel mandiri. Pajak penghasilan pasal 21 merupakan pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan yang berupa gaji, honorarium dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Tunjangan Hari Raya adalah Tunjangan yang diterima karyawan sehubungan dengan hak-hak karyawan dalam melaksanakan hari raya. Pemberian tunjangan hari raya ini biasanya dilakukan satu kali dalam setahun dan diterima karyawan sehubungan dengan hari raya masing-masing karyawan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik suatu kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT. Wahana Potensi Guna Palembang yang berjumlah 12 orang.

Sampel

Karena jumlah populasi kecil maka seluruh populasi dijadikan sampel atau disebut dengan sampel jenuh.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain (Mohadjir, 2000:142). Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen yang berurutan untuk memperoleh data yang benar, yaitu data direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan dengan verifikasi (Sutopo, 2002:94).

Proses analisis data dimulai dengan :

1. Pengumpulan data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yang meliputi : wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan dan dokumen resmi.
2. Proses reduksi (penyederhanaan), dilakukan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan.
3. Proses klarifikasi (pengelompokan), yaitu data yang terkumpul dipisah—pisahkan, kemudian peneliti mengelompokkan sesuai permasalahan untuk kemudian dipenelitiankan dan disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Daerah Penelitian

PT. Wahana Potensi Guna didirikan dalam suatu pembentukan dan pemikiran dari sejumlah pendiri dalam suatu rapat pembentukan pada tanggal 15 jumi 1995 di Palembang. Berbadan hukum No. 373 /95 /PT /2 tanggal 27 November 1995. Perusahaan ini berkantor pusat di Kota Palembang dan mempunyai beberapa kantor cabang di beberapa tempat di daerah Sumatera Selatan.

Adapun bentuk badan hukum perusahaan ini adalah Perseroan Terbatas yang didasarkan pada akta notaris Aminus No. 30 tertanggal 27 November 1981. Di dalam akta tersebut tercantum nama perusahaan adalah PT. Wahana Potensi Guna Palembang, yang beralamat di jalan Slamet Ryadi No. 53 Ilir Timur I Palembang.

Aktivitas Perusahaan

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Wahana Potensi Guna adalah sebagai berikut :

1. Melakukan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk perdagangan impor/ekspor, antar pulau (interinsulair).

PT. Wahana Potensi Guna Palembang dalam melakukan perhitungan PPh pasal 21 mengelompokkan penghasilan yang diterima karyawan berdasarkan sifat pemberian dari penghasilan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka penghasilan yang diterima karyawan perusahaan ini terdiri dari penghasilan teratur dan penghasilan tidak teratur dalam periode satu tahun.

Penghasilan teratur yang diterima karyawan dari perusahaan pada tahun 2004 terdiri atas gaji pokok, tunjangan kompensasi, tunjangan transportasi, tunjangan umum, penghasilan tersebut dimasukkan dalam perhitungan PPh pasal 21 yang dilakukan oleh perusahaan. Penghasilan tidak teratur yang diterima karyawan untuk tahun 2004 adalah

tunjangan cuti, tunjangan keagamaan bonus, kemudian tunjangan ini dimasukkan dalam perhitungan PPh pasal 21 untuk bulan Desember.

Berdasarkan data-data dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa data-data internal, mengidentifikasi adanya penghasilan tidak teratur yang diterima karyawan dari perusahaan yaitu berupa cuti dan tunjangan keagamaan. Dapat dilihat pada tabel 3. 2 berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tjahjono dan Muhammad Fakhri Husein. 2000, Perpajakan, Edisi Revisi, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004. Perpajakan, Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nur Indriantoro Nugroho dan Bambang Supomo. 2002, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Rochmat Soemitro. 1999, Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan, Penerbit PT. Eresco, Bandung.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. 2002, Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Waluyo dan Wirawan B Ilyas, 2002, Perpajakan Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.